

UNIVERSITAS DARMA PERSADA  
PERPUSTAKAAN

ANALISIS KONVERSI AGAMA PADA TOKOH UTAMA  
DALAM NOVEL *SHIOKARI TÔGE*  
KARYA MIURA AYAKO

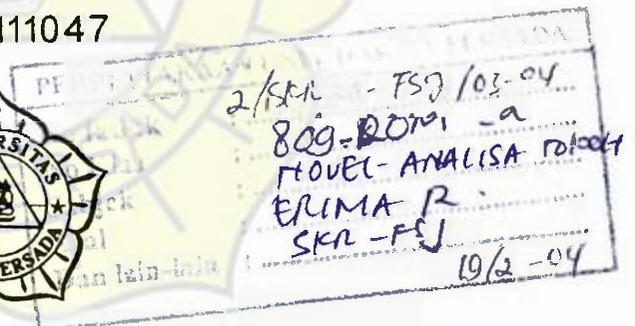
SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu  
persyaratan mencapai gelar  
Sarjana Sastra

oleh

ERIMA ROMDONIATIN

NIM. 99111047



JURUSAN SASTRA JEPANG  
FAKULTAS SASTRA  
UNIVERSITAS DARMA PERSADA

JAKARTA

2003

Skripsi Sarjana yang berjudul :

**ANALISIS KONVERSI AGAMA PADA TOKOH UTAMA  
DALAM NOVEL SHIOKARI TOGE KARYA MIURA AYAKO**

oleh

**ERIMA ROMDONIATIN**

**NIM. 99111047**

**Jurusan Sastra Jepang**

Disetujui untuk diujikan dalam Sidang Ujian Skripsi Sarjana, oleh:

**Mengetahui,**

**Ketua Jurusan Program  
Bahasa dan Sastra Jepang**

**Pembimbing**



**(Dra. Yuliasih Ibrahim)**



**(Jonnie Rasmada Hutabarat, M.A.)**

Skripsi Sarjana yang Berjudul :

**ANALISIS KONVERSI AGAMA PADA TOKOH UTAMA  
DALAM NOVEL *SHIOKARI TÔGE* KARYA MIURA AYAKO**

Telah diuji dan diterima baik (lulus) pada tanggal 26 Juni 2003 di hadapan  
Panitia Ujian Skripsi Sarjana Fakultas Sastra.

Ketua / Penguji



(Dra. Yuliasih Ibrahim)

Pembimbing / Penguji



(Jonnie Rasmada Hutabarat, M.A.)

Pembaca / Penguji



(Dra. Tini Priantini)

Panitera / Penguji



(Oke Diah Arini, S.S.)

Disahkan Oleh :

Ketua Jurusan Program  
Bahasa dan Sastra Jepang



(Dra. Yuliasih Ibrahim)

Dekan Fakultas Sastra



FAKULTAS SASTRA  
(Dra. Inny C. Haryono, M.A.)

Skripsi Sarjana yang Berjudul :

**ANALISIS KONVERSI AGAMA PADA TOKOH UTAMA  
DALAM NOVEL *SHIOKARI TÔGE* KARYA MIURA AYAKO**

Merupakan karya ilmiah yang saya susun di bawah bimbingan Jonnie Rasmada Hutabarat, MA. Tidak merupakan jiplakan Skripsi Sarjana atau karya orang lain, sebagian atau seluruhnya, dan isinya sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya sendiri. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya di Jakarta, 15 Juni 2003.

ERIMA ROMDONIATIN

## KATA PENGANTAR

Puji syukur dipanjatkan kehadirat Allah S.W.T, karena atas rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Adapun skripsi ini berjudul "ANALISIS KONVERSI AGAMA PADA TOKOH UTAMA DALAM NOVEL *SHIOKARI TOGE* KARYA MIURA AYAKO". Dalam penulisan skripsi ini, penulis untuk memahami isi novel tersebut banyak mendapatkan bantuan dari novel *Shiokari Tōge* yang telah diterjemahkan dalam bahasa Indonesia. Selain itu, penulis selalu diberi dukungan dan semangat oleh orang-orang tercinta yang ada di kehidupan penulis. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan banyak terima kasih, terutama kepada:

1. Bapak Jonnie Rasmada Hutabarat, M.A., selaku dosen pembimbing yang telah banyak membantu dalam penulisan skripsi ini dan telah memberi masukan-masukan yang menambah pengetahuan bagi penulis.
2. Ibu Dra. Tini Priantini, selaku pembaca.
3. Ibu Dra. Yuliasih Ibrahim, selaku ketua sidang dan Ketua Program Studi Bahasa dan Sastra Jepang Universitas Darma Persada.
4. Ibu Oke Diah Arini, S.S, selaku penguji.
5. Ibu Dra. Inny. C. Haryono, M.A., selaku Dekan Fakultas Sastra Universitas Darma Persada.

6. Ibu Nani Dewi Sunengsih, S.S., selaku dosen pembimbing akademik.
7. Seluruh staf pengajar Fakultas Sastra Universitas Darma Persada yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat bagi penulis.
8. Seluruh staf sekretariat Fakultas Sastra dan staf perpustakaan Universitas Darma Persada.
9. Mama, papa, kakak-kakakku Irfan, Ervina, dan Eriva yang telah banyak memberikan dorongan, semangat, dan doa.
10. Semua teman-teman di Universitas Darma Persada yang telah memberikan masukan dan semangat, khususnya teman-teman dari kelas B angkatan 99, Muthe, SKMI, dan teman-teman pengurus HIJANSA.
11. Dan untuk Jūkiku (Nancy, Dewi, Anda, Ratri, Merina, Lia, Nanin, Erry, dan Anggrita) Arigatou Gozaimashita.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan dan kesalahan. Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan menambah pengetahuan bagi para pembacanya.

Jakarta, 15 Juni 2003

Penulis

## DAFTAR ISI

	Hlm.
LEMBAR PERSETUJUAN	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vi
<b>BAB I    PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Permasalahan	5
1.3 Tujuan Penulisan	5
1.4 Landasan Teori	6
1.5 Metode Penelitian	7
1.6 Sistematika Penulisan	8
<b>BAB II    LATAR BELAKANG KEHIDUPAN DAN             KARYA-KARYA MIURA AYAKO</b>	
2.1 Latar Belakang Kehidupan Miura Ayako	10
2.2 Karir Miura Ayako sebagai Pengarang	16
2.3 Karya-karya Miura Ayako	18

BAB III	PENOKOHAN DALAM NOVEL <i>SHIOKARI TÔGE</i>	
	3.1 Tokoh dan Penokohan	20
	3.1.1 Nagano Nobuo	21
	3.1.2 Nagano Tose	24
	3.1.3 Nagano Masayuki	25
	3.1.4 Nagano Kiku	27
	3.1.5 Nagano Machiko	28
	3.1.6 Osamu Yoshikawa	30
	3.1.7 Osamu Fujiko	31
BAB IV	ANALISIS KONVERSI AGAMA PADA TOKOH UTAMA DALAM NOVEL <i>SHIOKARI TÔGE</i>	
	4.1 Pengertian Psikologi Agama	35
	4.2 Konversi Agama	37
	4.2.1 Pengertian Konversi Agama	38
	4.2.2 Faktor Penyebab Terjadinya Konversi Agama	38
	4.2.3 Proses Konversi Agama	40
	4.3 Analisis Konversi Agama pada Tokoh Utama dalam Novel <i>Shiokari Tôge</i>	42
BAB V	KESIMPULAN	54

DAFTAR PUSTAKA

GLOSARI

SINOPSIS NOVEL *SHIOKARI TÔGE*

LAMPIRAN - LAMPIRAN



# BABI

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Kesusastaan Jepang mulai banyak mengalami perubahan dan perbedaan tema sejak *Restorasi Meiji* (1868) yang merupakan langkah pertama menuju kesusastaan modern. Kesusastaan modern banyak dipengaruhi kesusastaan dan kebudayaan Eropa. Pada zaman tersebut masyarakat Jepang berusaha banyak memasukkan kebudayaan Barat sehingga kesusastaan Jepang mendapat pengaruh yang sangat kuat dari kebudayaan barat. Salah satu pengaruh yang dibawa ke Jepang saat itu adalah agama Kristen.

Setelah terjadi Perang Dunia II kesusastaan Jepang semakin berkembang dan banyak muncul aliran-aliran baru. Salah seorang pengarang wanita Jepang yang ikut menghidupkan dan mengembangkan kesusastaan modern di Jepang setelah Perang Dunia II adalah Miura Ayako. Ia lahir tanggal 25 April 1922, di kota Asahikawa, Hokkaido. Miura Ayako adalah seorang sastrawan wanita terkenal yang menganut agama Kristen. Miura Ayako mengawali kariernya sebagai penulis novel setelah menikah dengan seorang pengarang puisi tentang agama Kristen yang bernama Miura Mitsuyo.

Novel pertamanya berjudul "*Hyoten*" ("Titik Beku"), menceritakan tentang adiknya bernama Yōko yang telah meninggal. Novel ini memenangkan penghargaan dalam *Asahi Shinbun Literary Contest* tahun 1964 dan telah sangat terkenal di beberapa negara, cerita novel ini selain telah dibuat drama televisi juga dibuat film. Miura Ayako menghabiskan sisa hidupnya untuk menulis novel yang berisi berdasarkan agama Kristen. Dia penulis yang cukup produktif, buku yang ditulisnya antara lain pada tahun 1968 novel "*Shiokari Tōge*", tahun 1969 "*Michi Arika*", tahun 1971 "*Zoku Hyoten*", tahun 1975 "*Hosokawa Garashia Fujin*", tahun 1992 "*Haha*", dan tahun 1994 "*Jyuuko*". Banyak karyanya yang telah diterjemahkan ke dalam berbagai bahasa asing.

Salah satu karyanya yang akan penulis teliti di dalam skripsi ini adalah novel *Shiokari Tōge*. *Shiokari Tōge* menceritakan kisah seorang pemuda Jepang bernama Nagano Nobuo yang berusaha mencari jati diri dan arti kehidupan yang kemudian membawanya dan menemukannya dalam agama Kristen. Selain menceritakan tentang mencari arti kehidupan dan jati dirinya, dalam novel ini juga mengisahkan tentang pengorbanan dan tragedi kisah cinta antara Nagano Nobuo dan Osamu Fujiko.

Sejak kecil Nobuo telah dipisahkan dari ibunya karena neneknya, Nagano Tose tidak menyukai ibu Nobuo yang bernama Kiku karena ia seorang penganut agama Kristen. Nobuo tinggal bersama ayahnya bernama Nagano Masayuki dan neneknya hingga ia berusia 10 tahun. Walaupun

Nobuo tidak begitu dekat dengan ayahnya, tetapi ayahnya selalu mengajarkan tentang manusia dan kehidupan kepada Nobuo. Sejak neneknya meninggal Nobuo kembali hidup bersama ibu dan adiknya bernama Machiko. Sejak mereka kembali hidup bersama, Nobuo merasa asing melihat pola kehidupan ibu dan adiknya sebagai penganut Kristen karena kehidupan yang Nobuo jalani selama ini tidak bercorak agama Kristen. Karena hal itu Nobuo menjadi tidak menyukai dengan agama Kristen.

Pada waktu kecil, pertemuan Nobuo dan Fujiko diperkenalkan oleh Osamu Yoshikawa, sahabat Nobuo yang juga kakak dari Fujiko. Walaupun kaki Fujiko cacat sejak lahir mereka tidak segan untuk main bersama dan Nobuo pun memiliki rasa ketertarikan kepada Fujiko, sampai akhirnya keluarga Yoshikawa harus pindah ke Ezo, Hokkaido. Pada saat ayahnya meninggal, Nobuo baru mengetahui bahwa ayahnya telah menjadi pengikut Kristen. Setelah Nobuo menyelesaikan sekolahnya Nobuo bekerja di sebuah perusahaan kereta api di Asahikawa, Hokkaido.

Di Asahikawa, Nobuo bertemu kembali dengan keluarga Osamu. Pada saat itu Fujiko telah terserang penyakit TBC dan dalam masa penyembuhannya Fujiko menjadi pengikut agama Kristen. sambil bekerja Nobuo memberi semangat dan berusaha mencari dokter terbaik untuk menyembuhkan Fujiko. Sejak Nobuo tumbuh di dalam keluarga penganut kristen dan kekasihnya seorang penganut Kristen, dalam kehidupannya Nobuo banyak mendapatkan sesuatu pandangan yang baik di dalam agama

kristen dan sadar bahwa agama Kristen banyak mempengaruhi hidupnya dan banyak memberikannya pelajaran-pelajaran yang berharga tentang kehidupan. Hal inilah yang membuat Nobuo akhirnya tertarik untuk memeluk agama Kristen.

Pada saat sebelum acara pertunangannya dengan Fujiko, kereta yang ditumpangi oleh Nobuo mengalami kecelakaan. Walaupun pada saat itu Nobuo tidak dalam bertugas, demi menyelamatkan penumpang ia mengorbankan dirinya dan akhirnya ia meninggal dunia. Walaupun Fujiko tidak jadi menikah dengan Nobuo tetapi ia tetap bangga akan kebahagiaannya bersama Nobuo dan akan tetap setia.

Hal yang membuat novel ini menarik untuk diteliti adalah karena kisah *Shiokari Tōge* ini diambil berdasarkan dari kisah nyata pada abad ke-19, tentang seorang pria bernama Nagano Masao di daerah Asahikawa, Hokkaido yang letaknya tidak jauh dari tempat tinggal pengarang. Di dalamnya juga terdapat ajaran agama Kristen yang disampaikan oleh tokoh-tokoh yang berhasil merubah pandangan tokoh utama terhadap agama Kristen yang kemudian menuntunnya masuk dan menemukan arti kehidupan dalam agama Kristen.

Melalui novel ini, selain dapat memberikan wawasan yang jarang dalam kehidupan orang Jepang pada zaman itu, juga memberi pelajaran tentang kasih sayang antar manusia, cinta dan pengorbanan.

## 1.2 Permasalahan

Dalam penulisan skripsi ini, penulis membatasi penganalisaan masalah ke dalam cakupan yang lebih kecil, yaitu :

Mengapa tokoh utama bernama Nagano Nobuo tertarik untuk masuk ke dalam agama Kristen dan menjadi seorang Kristiani yang taat.

Dengan pokok permasalahan tersebut, pembahasan skripsi ini ditekankan pada struktur novel *Shiokari Tōge*, dengan menitikberatkan pada unsur tokoh, yaitu pembahasan karakter tokoh utama sebagai sorotan dalam penulisan skripsi ini.

## 1.3 Tujuan Penulisan

Berdasarkan permasalahan di atas, penulisan skripsi ini bertujuan untuk mengetahui, memahami latar belakang dan proses yang dilakukan tokoh utama menjadi seorang Kristiani dalam novel *Shiokari Tōge* ini. Untuk memahami tingkah laku tokoh dalam cerita ini, penulis menggunakan pendekatan psikologi khususnya psikologi agama. Dengan pendekatan psikologi agama diharapkan tujuan penelitian dapat tercapai.

Selain itu, penulisan skripsi ini juga diharapkan sebagai sumbangan pemikiran penulis bagi orang lain yang ingin mengetahui dan meneliti novel, khususnya tentang novel *Shiokari Tōge* karangan Miura Ayako.

#### 1.4 Landasan Teori

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, dalam penulisan skripsi ini penulis menggunakan teori pendekatan secara intrinsik dan ekstrinsik.

Segi intrinsik yaitu suatu metode penelitian yang dibentuk berdasarkan unsur-unsur yang ada di dalam karya sastra itu sendiri, pada umumnya ada tiga unsur penting membentuk cerita rekaan atau novel yaitu alur, tokoh dan latar. Antara unsur alur, tokoh dan latar saling berkaitan, tetapi tidak hanya ketiga unsur tadi sebagai pembentuk cerita, ada unsur-unsur lain yang mendukung pembentukan cerita, antara lain tema, sudut pandang, waktu dan gaya bahasa penulisan. Pengertian ini merupakan pengantar untuk memahami isi novel *Shiokari Tōge*.

Sedangkan segi ekstrinsik yaitu suatu metode penelitian yang menggunakan pedoman di luar karya sastra itu sendiri. Tidak banyak ahli yang membicarakan tentang pendekatan dan metode yang digunakan dalam penelitian sastra, berikut ini akan dikemukakan beberapa pendekatan dengan bahan-bahan dari Sikana (1986), Teeuw (1984), Jefferson (1982), Junus (1985), Grace (1965). Pendekatan yang banyak dikenal dan digunakan adalah Pendekatan Kesejarahan, Pendekatan Struktural, Pendekatan Moral, Pendekatan Sosiologis, Pendekatan Psikologis, Pendekatan Stilistika, Pendekatan Semiotik dan Pendekatan Arketaipal<sup>1</sup>.

---

<sup>1</sup> Prof. Drs.M. Atar Semi, *Metode Penelitian Sastra* (Bandung : Angkasa, 1992) hlm. 64

Dari segi ekstrinsik penulis menggunakan pendekatan psikologis karena pendekatan yang bertolak dari asumsi bahwa karya sastra selalu saja membahas tentang peristiwa kehidupan manusia<sup>2</sup> Melalui pendekatan psikologi ini, penulis menggunakan pendekatan psikologi agama karena melalui psikologi agama peneliti dapat mengenal bagaimana sikap batin tokoh utama terhadap perkembangan beragamanya dan keyakinannya kepada Tuhan. Oleh karena itu, pendekatan perkembangan beragama yang akan digunakan penulis adalah konversi agama, melalui konversi agama penulis dapat meneliti perubahan minat dan perilaku tokoh utama masuk ke dalam agama Kristen.

### 1.5 Metode Penelitian

Metode penelitian yang akan digunakan penulis adalah metode deskriptif analisis, yaitu metode dengan mendeskripsikan data-data yang kemudian menganalisisnya. Untuk mendapatkan data dan informasi yang diperlukan tersebut, dikumpulkan melalui penelitian dengan studi kepustakaan.

Studi kepustakaan merupakan cara penulis untuk mengumpulkan data yang dilakukan dengan cara membaca literatur, buku dan catatan yang erat sekali hubungannya dengan penulisan skripsi ini. Penulis melakukan studi pustaka dengan menggunakan sejumlah buku yang dijadikan sebagai acuan,

---

<sup>2</sup> Ibid. hlm. 76

penulis mendapatkan bahan tersebut dari Perpustakaan Universitas Darma Persada, Perpustakaan Pusat Kebudayaan Jepang, Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta, Perpustakaan BPK Gunung Mulia dan buku koleksi pribadi.

## 1.6 Sistematika Penulisan

Melalui sub bab Sistematika Penulisan ini, penulis memberikan kerangka dari penulisan skripsi untuk mempermudah dalam menelaah dan mempelajari masalah ini. Adapun kerangka tersebut terdiri dari lima bab, yaitu:

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Dalam bab ini dikemukakan pembahasan tentang latar belakang, pembatasan masalah, tujuan penulisan, landasan teori, metode penulisan dan sistematika penulisan.

### **BAB II : LATAR BELAKANG KEHIDUPAN DAN KARYA-KARYA MIURA AYAKO**

Dalam bab ini dikemukakan pembahasan tentang kehidupan pribadi pengarang Miura Ayako dan hasil karya-karyanya.

**BAB III : PENOKOHAN DALAM NOVEL SHIOKARI TÔGE**

Dalam bab ini membahas penokohan, perwatakan masing-masing tokoh yang menjadi unsur intrinsik dalam novel *Shiokari Tôge*.

**BAB IV : ANALISIS KONVERSI AGAMA PADA TOKOH UTAMA DALAM NOVEL SHIOKARI TÔGE**

Dalam bab ini membahas latar belakang dan proses yang mempengaruhi tokoh utama menyukai dan masuk ke dalam agama Kristen akibat pengaruh dari lingkungan dan orang-orang disekelilingnya dalam novel *Shiokari Tôge*.

**BAB V : KESIMPULAN**

Dalam bab ini merupakan kesimpulan dari keseluruhan isi.